

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang terdiri beragam budaya, suku, ras, agama, dan bahasa. Pendidikan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menyatukan perbedaan-perbedaan tersebut agar menjadi satu kesatuan yang mengikat. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi generasi muda penerus bangsa yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan adalah suatu proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Djumali dkk. (2014:1), “pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun masa yang akan datang”. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 sebagaimana dikutip oleh Djumali dkk. (2014:32) mengartikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keprobadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Era globalisasi saat ini nilai-nilai dan pandangan hidup bangsa mulai terkikis dan tergeser oleh kemajuan zaman. Upaya untuk mengatasi tantangan tersebut salah satunya dengan melaksanakan pendidikan karakter. Menurut Megawangi (2004: 95), “pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-

hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan”. Menurut Gaffar sebagaimana dikutip oleh Kusumah (2011: 5), “pendidikan karakter yaitu sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu”. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah cara berfikir dan perilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama dengan yang lain.

Hasil penelitian Kusnandar (2011) mengenai kontribusi mengikuti kegiatan kepramukaan dalam rangka pendidikan karakter bangsa yaitu menumbuhkan disiplin, kemandirian, suka menilong, kerjasama, tidak nakal, taat beribadah, jujur, ulet, patuh pada aturan. Realitas pendidikan karakter bangsa diberikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan tetapi tetap dalam kaidah pendidikan yang sesungguhnya. Misalnya dalam kegiatan jambore, dan kemah bakti.

Hasil penelitian Roesdiana (2017) mengenai analisis pembentukan karakter religius pada siswa dapat melalui kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Juz Ama, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, mengeluarkan infaq setiap hari Jumat pagi, memasang poster keagamaan, dan mengikuti ekstrakurikuler seperti tapak suci dan rebana. Berdasarkan hasil penelitian di atas pendidikan karakter religius sangat berperan penting dalam membentuk watak, karakter anak menjadi yang lebih baik lagi.

Pendidikan karakter dapat berlangsung di sekolah dan diluar lingkungan sekolah atau masyarakat. Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah bisa melalui proses pembelajaran di kelas misalnya, saat pembelajaran agama Islam dan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk remaja atau siswa menjadi individu yang bermartabat, berkarakter mulia. Pergaulan remaja di era globalisasi saat ini semakin bebas, tanpa ada batasan yang jelas. Kenakalan remaja semakin sering terjadi dan yang menjadi korban adalah siswa putri. Apalagi siswa putri di sekolah mengengah kejuruan jumlahnya yang sedikit daripada peserta didik putra. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan. Agama merupakan pondasi yang sangat penting bagi setiap insan manusia, karena dengan agama kita dapat mengetahui mana yang baik dan buruk. Meminimalisir tergesernya perilaku remaja menuju hal-hal yang negatif serta memperkuat nilai-nilai religius dan disiplin pada setiap siswa di SMK Binawiyata Sragen mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan karakter religius dan disiplin yaitu Pengajian Jumat.

Kajian mengenai pendidikan karakter pada siswa sejalan dengan visi, misi dan tujuan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah “Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian islami” (Pendidikan Pancasila dan Kewarganearaan, 2018). Misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah:

1. Menyeleggaran pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islami.

2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018)

Tujuan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah

1. Menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islami.
2. Menghasilkan pendidik yang mampu melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan terampil melaksanakan sosialisasi, Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI.
3. Menghasilkan pendidik yang mampu memberikan layanan pendidikan yang profesional dan kewirausahaan bidang pendidikan serta berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
4. Menghasilkan pendidik yang memiliki kompetensi dalam membina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja. (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018)

Keterkaitan penanaman karakter religius dan disiplin selaras dan relevan dengan visi, misi dan tujuan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan pendidikan maupun penanaman karakter religius dan disiplin dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu menjadikan generasi muda pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya serta memiliki kepribadian islami.

Alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat, karena tidak banyak sekolah menengah kejuruan terutama yang mempunyai kegiatan seperti itu khususnya untuk siswa putri. Upaya untuk meminimalisir terjadinya kenakalan remaja khususnya siswa putri maka SMK Binawiyata Sragen menyelenggarakan kegiatan Pengajian Jumat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai

“Penanaman Karakter Religius dan Disiplin melalui Kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018”. Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sangat penting bagi semua guru sebagai bekal untuk mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian pokok yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, dengan adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan permasalahan dapat dirinci secara jelas, lebih fokus dan terarah. Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu pokok permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang dilaksanakan, sehingga harus dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi

sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan adanya tujuan penelitian, maka suatu masalah yang diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data samapai pada langkah pemecahan permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendiskripsikan kendala penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendiskripsikan solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai karya ilmiah, hasil peneliian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam ilmu pengetahuan mengenai penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi mengenai penanaman karakter religius dan disiplin melalui kegiatan Pengajian Jumat di SMK Binawiyata Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, maupun bagi masyarakat umum.